

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang telah diberikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sistem ini dikatakan efektif bekerja apabila sensor yang digunakan ini terkena air/hujan/embun (basah) maka rangkaian akan bekerja untuk menutup secara otomatis dan apabila sudah dalam keadaan kering atap akan terbuka secara otomatis.
2. Atap akan terbuka jika sensor Air hujan dalam keadaan kering dan sensor LDR dalam keadaan terang, sebaliknya atap akan tertutup jika sensor air dalam keadaan basah dan sensor LDR dalam keadaan gelap.
3. Kipas akan menyala otomatis apabila kelembaban di dalam ruangan 71% dan akan mati secara otomatis apabila kelembaban di dalam ruangan kurang dari 71%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sistem otomasi pengeringan ikan asin berbasis arduinoyang telah dibuat tersebut masih banyak memiliki kekurangan.sehingga diperlukan kajian-kajian dan uji coba lebih lanjut agar diperoleh alat yang lebih baik lagi seperti, melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Alat kontrol atap otomatis ini dapat dikembangkan lagi sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum.
2. Sensor DHT11 sebaiknya diganti dengan sensor DHT22 agar pengukuran kelembaban lebih efektif.
3. Agar Sistem atau rangkaian yang digunakan tidak terganggu, sebaiknya alat ini dikemas dalam bentuk yang lebih aman dan terlindung.
4. Perlu menambahkan saklar manual agar ketika pemadaman listrik atap dapat di tutup secara manual.

5. Perlu menambahkan sensor berat agar dapat mengetahui tingkat kekeringan melalui berat ikan asin.
6. Perlu menggunakan pengering yang dapat mencapai 20,00% kelembaban agar dapat memenuhi standart kelembaban ikan asin.